

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian validitas pemeriksaan mikroskopik Basil Tahan Asam (BTA) terhadap 3 sampel sputum Sewaktu-Pagi-Sewaktu (SPS) pasien-pasien tersangka tuberkulosis paru yang dirujuk ke Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) Kota Bandung periode bulan Juni-September 2013 sebagai sarana penunjang diagnosis tuberkulosis paru yang diuji terhadap hasil kultur *M.tuberculosis* sputum pada media Ogawa, diperoleh simpulan :

- Sensitivitas pemeriksaan BTA sputum SPS sebesar 69,2%
- Spesifisitas pemeriksaan BTA sputum SPS sebesar 95,74%

#### **5.2 Saran**

Penelitian tentang validitas pemeriksaan BTA sebagai sarana penunjang diagnosis tuberkulosis paru ini perlu dikaji dan diteliti lebih lanjut guna mendapatkan informasi sensitivitas dan spesifisitas pemeriksaan tersebut secara lebih akurat. Maka penulis ingin memberikan asupan dan saran-saran kepada yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut, yaitu agar :

- melanjutkan penelitian menggunakan jumlah sampel lebih besar.
- menggunakan media kultur cair sebagai *gold standard* diagnosis sesuai anjuran WHO khususnya untuk populasi dengan penghasilan rendah dan menengah.
- melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui validitas pemeriksaan mikroskopik BTA sputum sampel tunggal dengan pewarnaan Ziehl Neelsen terhadap subjek penelitian yang tinggal di daerah endemis tuberkulosis.
- Koloni *M. tuberculosis* yang tumbuh pada media kultur, selanjutnya dilakukan tes niasin untuk mengetahui apakah termasuk jenis *Mycobacterium complex* atau *Mycobacterium other than tuberculosis* (MOTT).